

DAILY MARKET RECAP

16 Agustus 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG ditutup melemah meskipun terbantu oleh data neraca perdagangan yang lebih bagus dari ekspektasi, sedangkan rupiah melemah pada penutupan kemarin sore. Bursa Saham Asia ditutup mixed dengan HK dan China menguat. Rilisnya data penjualan ritel yang optimis berhasil menguatkan Bursa AS. Kurs USD/IDR | 14.275 | Kurs EUR/USD | 1,1100 | IHSG per 15 Aug 2019 | 6,257.59 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,75	3,28
FED RATE	2,50	1,70

*Aug-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	15-Aug-19	16-Aug-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,26	7,48	3,03
Indonesia USD 10yr	2,52	2,79	10,71
US Treasury 10yr	1,58	1,52	(3,80)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,90	2,1407
1 Mth	6,09	2,1942
3 Mth	6,35	2,1756
6 Mth	6,58	2,0520
1 Yr	6,76	1,9878

Bursa Saham Dunia			
	14-Aug	15-Aug	%Change
IHSG	6,267.34	6,257.59	-0.16%
LQ 45	986.93	983.31	-0.37%
S&P 500 (US)	2,840.60	2,847.60	0.25%
Dow Jones (US)	25,479.42	25,579.39	0.39%
Hang Seng (HK)	25,302.28	25,495.46	0.76%
Shanghai Comp (CN)	2,808.92	2,815.80	0.25%
Nikkei 225 (JP)	20,655.13	20,405.65	-1.21%
DAX (DE)	11,492.66	11,412.67	-0.70%
FTSE 100 (UK)	7,147.88	7,067.01	-1.13%

FX

USD menguat terhadap mata uang lainnya setelah beberapa rilis data ekonomi dirilis lebih baik dari perkiraan, data penjualan ritel, indeks manufaktur, dan tingkat produksi semuanya dirilis lebih baik dari konsensus. Dollar indeks WSJ naik 0.03% ke level 91.14. Kejadian lain yang menjadi perhatian pasar di sesi Amerika adalah komentar bernada *dovish* dari salah seorang anggota ECB Olli Rehn, yang membuat pasar memperhitungkan pemotongan hingga 20bps di September, hal tersebut membuat EURUSD turun ke level 1.1137 sebelum melanjutkan pelemahannya ke area 1.1095-1.1120. Mata Uang Asia melemah secara umum terhadap USD, setelah peringatan terhadap kemungkinan resesi datang dari pasar obligasi US. Dari dalam negeri angka ekspor mengalami perbaikan -5.1% yoy (vs -9% di Juni 2019), sedang angka impor juga mengalami kontraksi -15.2%yoy (vs+2.8% di Juni 2019). Data Trade secara umum masih menunjukkan defisit sebesar -USD60Juta. Spot kemarin dibuka naik di 14250-14280 kemudian bergerak naik ke 14307 sebelum akhirnya stabil di level 14270-14280. Ketika eksportir mulai melakukan aksi jual spot bergerak turun sebelum akhirnya tutup di level 14265-14275. Hari ini spot dibuka di 14265-14275 dengan ekspektasi range berada di 14250-14300.

Pasar Obligasi

kondisi *risk off* disesi Amerika membuat pasar obligasi Indonesia dibuka lebih rendah dari sehari sebelumnya. Bank Sentral terlihat masuk ke pasar untuk seri 10thn di imbal hasil 7.5% untuk menenangkan pasar. Setelah itu sentimen terlihat membaik untuk seri 5-10thn, pasar tersupport dengan baik, sampai berita perang dagang US dan Cina kembali mempengaruhi pasar, imbal hasil meningkat 1-6bps di penutupan.

Benchmark

FR77 (5y)	6.87% (+0.06)
FR78 (10y)	7.44% (+0.02)
FR68 (15y)	7.84% (+0.05)
FR79 (20y)	7.90% (+0.01)

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG melemah tipis sebesar -0,156% tepatnya pada level 6,257.586. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penurunan yang dialami oleh IDX30, -0,52% , dimana lebih dalam daripada penurunan IHSG pada hari tersebut. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 287.30 Miliar. Bursa Indonesia ditutup *mixed* pada kemarin sore. Empat (4) sektor ditutup menguat, dipimpin dengan *Basic Industry and Chemicals* yang menguat sebesar +1,88%, sektor *Property, Real Estate and Building Construction* meningkat +0,66% dan sektor *Manufacturing* naik +0,38%. Sisa sektor berakhir pada zona merah, *Miscellaneous Industry* turun sebesar -2,00% , sektor *Mining* melemah -0,74% dan sektor *Finance* turun sebanyak -0,67%. Bursa Saham Hongkong dan China berakhir menguat melawan arus pelemahan Bursa Saham Asia lainnya yang dikarenakan fenomena *inverted yield curve*, dimana imbal hasil obligasi pemerintah AS 10 tahun berada dibawah imbal hasil durasi 2 tahun. Bursa Saham Amerika berhasil ditutup *mixed* didorong dengan data penjualan ritel yang optimis.



Cross Currencies			
	15-Aug-19	16-Aug-19	%Change
USD/IDR	14.290	14.275	(0,10)
EUR/IDR	15.866	15.842	(0,15)
JPY/IDR	134,51	134,51	(0,00)
GBP/IDR	17.166	17.254	0,51
CHF/IDR	14.629	14.607	(0,15)
AUD/IDR	9.630	9.674	0,46
NZD/IDR	9.162	9.180	0,20
CAD/IDR	10.692	10.715	0,22
HKD/IDR	1.816	1.820	0,23
SGD/IDR	10.245	10.275	0,29

Major Currencies			
	15-Aug-19	16-Aug-19	%Change
EUR/USD	1,1145	1,1100	(0,40)
USD/JPY	105,82	106,22	0,38
GBP/USD	1,2059	1,2087	0,23
USD/CHF	0,9731	0,9787	0,58
AUD/USD	0,6764	0,6790	0,38
NZD/USD	0,6434	0,6443	0,14
USD/CAD	1,3312	1,3318	0,05
USD/HKD	7,8364	7,8418	0,07
USD/SGD	1,3893	1,3873	(0,14)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."